

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ini, perusahaan-perusahaan bank maupun non Bank berlomba-lomba untuk memberikan jenis produk barang maupun jasa terhadap calon nasabah maupun nasabahnya yang dapat dibilang sama-sama memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak baik pihak bank maupun pihak nasabahnya. Ada berbagai macam penawaran produk dari pihak perusahaan kepada nasabahnya dalam hal ini pihak perusahaan berupaya memberikan produk bank yang dapat memberikan keuntungan yang berjangka panjang kepada perusahaannya.

Pada setiap perusahaan bank memiliki produk unggulannya masing-masing, salah satu produk dari perusahaan perbankan yang banyak dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat ialah kredit, kredit yang memiliki arti kepercayaan dan biasa diartikan oleh masyarakat sebagai peminjaman dan dimaknai juga sebagai perjanjian ini adalah salah satu produk bank yang sudah sangat familiar dikalangan masyarakat menengah keatas maupun kebawah. Disebut banyak diminati oleh kalangan masyarakat dengan golongan yang berbeda karena kredit memiliki banyak macam, jenis, keuntungan lainnya yang membuat kredit menjadi produk yang banyak diminati.

Walaupun demikian untuk memilih jenis kredit mana yang akan dipilih haruslah terlebih dahulu memiliki pengetahuan sekilas, secara umum maupun secara mendalam mengenai jenis, manfaat, kegunaan produk tersebut agar tidak salah dalam memilih produk yang akan diambil. Karena sesuai dengan makna kredit yang sebenarnya yaitu sebagai perjanjian suatu jasa dan adanya balasan di masa depan.

Di Indonesia sejarah kredit konsumtif kiranya tidak berbeda jauh dengan pola di atas. Artinya sekalipun lembaga pemberi kredit sudah dikenal di Indonesia 200 tahun yang lalu, akan tetapi kredit yang diberikan pada saat itu terutama adalah kredit usaha untuk pedagang kecil atau petani. Kredit konsumtif

itu sendiri baru marak dalam era perbankan Indonesia sejak akhir decade 1970-an, bersamaan dengan adanya promosi intensif dari Citibank pada tahun 1977.

Pemberian jasa kredit yang diberikan kepada masyarakat selalu disertai dengan bunga yang sesuai dengan jumlah kredit yang diberikan, dan harus dibayar sesuai dengan jangka waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak, yakni pihak bank selaku yang memberikan pinjaman dengan pihak nasabah selaku yang diberikan pinjaman.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, terdapat sejumlah produk perbankan yang ditawarkan di dunia perbankan, dari sejumlah jenis produk yang ditawarkan bank terdapat salah satu produk andalan yang ditawarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia yaitu kredit, dengan berbagai jenis kredit yang dimiliki salah satu andalan dari BNI ialah Kredit Tanpa Agunan (KTA) jenis kredit ini dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan yang akan dipenuhi apabila keperluan tersebut digunakan dengan tidak menantang Undang-Undang dan aturan yang berlaku. Pada kredit ini memiliki limit pinjaman dan persyaratan yang cukup memudahkan penggunaannya terlebih lagi karena kredit ini merupakan jenis kredit tanpa agunan atau tanpa jaminan sehingga banyak mengundang lebih banyak pengguna untuk berlangganan dengan produk ini. Karena pada dasarnya setiap jenis kredit dengan tujuan dan Sasarannya masing-masing, maka jenis kredit ini disarankan atau diperuntukan kepada nasabah yang berpenghasilan tetap, dinyatakan seperti itu dikarenakan jenis kredit ini merupakan kredit tanpa jaminan sehingga tidak sembarang orang yang dapat mengajukannya karena dalam mengajukannya dibutuhkan persyaratan yang dinilai akan berguna dan tidak merugikan baik dari pihak bank maupun pihak nasabah atau dari pihak pemberi kredit maupun pengaju kredit. Namun sebelum mengajukan kredit ini yang diajukan oleh nasabahnya yang berpenghasilan tetap ini nasabah harus terlebih dahulu jangka waktu KTA, dikarenakan jangka waktu jenis kredit ini yang harus disesuaikan dengan mempertimbangkan jumlah kredit yang diajukan dan kelayakan pengaju kredit tersebut. Dengan berperan sebagai salah satu bank nasional atau lembaga keuangan terbesar ke empat di Indonesia, BNI memiliki

sejumlah hal dalam total aset, total kredit, dan total dana pihak ketiga serta sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan juga menawarkan dan memberikan jasa-jasa pelayanan lainnya.

Pegawai aktif pemilik gaji tetap (fixed income) yang berperan sebagai sasaran yang dituju oleh pihak BNI dengan produknya kredit BNI Fleksi Pegawai yang merupakan kredit konsumtif dan sebagai Kredit Tanpa Agunan (KTA) sebagai kredit dalam keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan semua aturan yang berlaku. Kredit konsumtif jenis BNI Fleksi ini merupakan kredit yang diberikan kepada perseorangan atau individu pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap, yang pembayaran gajinya disalurkan oleh BNI untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun perundang-undangan. Sebelum mengambil kredit ada beberapa prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melengkapi hal-hal yang diminta agar dapat di proses.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Prosedur Pemberian Kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum produk kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon?
2. Apa saja persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon?
3. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon?

C. Batasan Masalah

Dimaksudkan untuk mempertegas dan mempersempit ruang lingkup masalah yang akan dibahas, sehingga lebih terarah dan tidak menyimpang dari

pokok permasalahan yang sesungguhnya. Dan penulis memfokuskan pada Prosedur Pemberian Kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon.

D. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

D.1 Tujuan

Pada uraian ini tujuan yang ingin dicapai penulis ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran produk kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon.
- b. Untuk mendeskripsikan apa saja persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon.
- c. Untuk memberikan penjelasan mengenai prosedur pemberian kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ambon.

D.2 Kegunaan

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Bank

Bagi pihak bank, dapat dijadikan pedoman dan penyempurnaan dalam melayani nasabah, sehingga bank dapat dinilai baik bagi masyarakat maupun nasabah yang semakin percaya pada bank tersebut. Dapat juga digunakan sebagai evaluasi apakah prosedur pemberian kredit BNI Fleksi Pegawai sudah terealisasi dengan prosedur perbankan yang telah ditetapkan.

b. Penelitian selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak umum yang membutuhkan informasi mengenai prosedur pemberian kredit BNI Fleksi Pegawai yang dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.